

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pengalaman yang ada di beberapa negara, pariwisata berkontribusi banyak untuk tumbuhnya perekonomian negara. sehingga akan bisa meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Untuk menaikkan peran pariwisata bagi perekonomian, peningkatan daya saing sektor tersebut adalah kuncinya. Untuk Indonesia yang punya potensi beragam dalam bidang *tourism*, butuh strategi *tourism development* yang betul agar bisa meningkatkan daya saingnya. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui daya saing *sector* pariwisata Indonesia jika di *compare* dengan beberapa Negara ASEAN dan juga mengusulkan strategi *tourism development* yang sesuai. Setelah mengetahui apa saja daya saing pariwisata Indonesia. penelitian ini memakai *Segmenting, Targeting, dan Positioning* untuk mencari strategi pengembangan pariwisata yang betul. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder. Hasil penelitian menyatakan dibandingkan Singapura, Malaysia dan Thailand, daya saing pariwisata Indonesia di beberapa aspek masih buruk walau kondisi tersebut sudah mengalami peningkatan. Namun tuntutan dari pasar yang berubah, daya saing harus ditingkatkan. Diperlukan strategi khusus supaya upaya yang dilakukan tepat sasaran. Setianda dan Andadari (2015:422).

Indonesia mempunyai berbagai kekayaan yang bisa jadi “modal” pariwisata seperti budaya yang variatif, ada-istiadat, keragaman etnis dan suku, dan juga potensi wisata buatan yang mempunyai peluang yang besar untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan. Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan. Syamsu (2018:71)

Menurut Wardiyanta (2010:55-56) dalam sebuah objek wisata akan dikatakan menarik jika banyak dikunjungi wisatawan. Sebaik apa pun suatu objek wisata jika tidak banyak yang mengunjungi, tidak akan dikatakan menarik perhatian wisatawan. Sugiarto (2017:11)

Menurut Pendit (1994:4) Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam urat nadi perekonomian suatu daerah. Pariwisata itu salah satu dari jenis *industry* yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cepat, mengadakan lapangan kerja, memberi penghasilan dan standar hidup, serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya seperti; industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan dan transportasi. Susetyarini (2017:25)

Menurut Mat Som & Badarneh, (2011). Pariwisata salah satu industri jasa yang bisa dibilang terbesar. Ketika pariwisata terencana dengan baik dan benar dapat memberikan banyak dampak positif antara lain meningkatkan kunjungan wisatawan, meningkatkan pendapatan pemerintah dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Nurhayati Neneng dan Sahrah (2017:69).

Pariwisata adalah sebuah *industry* yang memiliki pertumbuhan tertinggi. pemerintah menyadari ini sehingga pemerintah menetapkan untuk melakukan pengembangan pariwisata yang terukur dan sungguh. Indonesia memiliki beragam potensi dan yang dapat menjadi modal utama pariwisata seperti keragaman *culture*, adat-istiadat, berbagai etnis dan suku, serta kekayaan alam yang sangat kaya mempunyai peluang yang luar biasa besar. Syamsu (2016:16).

Letak Indonesia yang strategis dan negara kepulauan, menjadikan Indonesia mempunyai banyak kekayaan sumber daya alam. Kekayaan alam Indonesia adalah panorama alam yang indah. Bukan hanya kekayaan alam saja yang ada di Indonesia namun Indonesia juga memiliki beragam budaya, bahasa, dan agama serta banyaknya peninggalan sejarah yang berpotensi untuk menjadi daya tarik wisata yang menarik. Hal inilah yang membuat wisatawan domestik dan mancanegara tertarik untuk mengunjungi setiap provinsi yang ada di Indonesia. Setiap provinsi yang terdapat di Indonesia memiliki potensi masing-masing dan berbagai macam destinasi yang sangat menarik dan diminati oleh wisatawan untuk melakukan suatu perjalanan wisata, salah satunya adalah provinsi Jawa Tengah.

Pulau Jawa merupakan pusat pemerintahan negara Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya salah satunya dapat terlihat dari segi bahasa yang menjadi sarana komunikasi sehari-hari yang digunakan untuk berkomunikasi, salah satunya Jawa Tengah pusat pemerintahannya berada di Kota Semarang yang memiliki bermacam-macam budaya yang berbeda dari tiap-tiap daerah contohnya Kabupaten Wonogiri.

Wonogiri dikenal punya budaya yang kuat, dibuktikan dengan banyaknya tradisi Jawa yang dijalankan oleh masyarakat. Berbagai kegiatan yang berpegang teguh pada tradisi budaya warisan leluhur ini harus dilestarikan, sekaligus menjaga keberlangsungan jati diri Indonesia.

Pemerintah Kabupaten Wonogiri menilai kegiatan ini adalah potensi wisata budaya yang bagus dikembangkan, untuk menambah nilai budaya dan daya tarik wisatawan untuk datang ke Kabupaten Wonogiri.

Wonogiri adalah Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Ibu Kotanya ada di Kecamatan Wonogiri. Wonogiri memiliki kuliner, jajanan, minuman khas dan berbeda dari daerah lainnya, jika mengunjungi ke Wonogiri alangkah baiknya untuk mencicipi makanan khasnya. Kuliner khas wonogiri memiliki ciri khas yang tidak dapat ditemukan di tempat lain. Ciri khas yang ada ini membuat setiap orang terkensan dan ingin mencobanya lagi dilain waktu.

Makanan khas yang paling terkenal dan dapat untuk dijadikan buah tangan adalah nasi Tiwul, makanan khas Wonogiri ini adalah makanan khas Wonogiri dan sudah diakui oleh banyak kota di Jawa Tengah, makanan yang dibuat dari singkong kering dan ditubuk ini memiliki rasa manis khas. Singkong yang berwarna coklat dan rasa= yang manis ini adalah daya tarik dari makanan tersebut.

Berikutnya adalah Cabu, Cabu merupakan makanan yang dirasa sangat wajib untuk dicicip dan dicoba ketika datang berkunjung ke Wonogiri, Karena makanan khas ini adalah makanan yang memiliki cita rasa unik dan tidak dapat untuk ditemui di tempat yang lain. bisa dianggap menjadi *trademark* Wonogiri.

Cabu adalah makanan terbuat dari biji wijen yang di *mix* dengan merang padi bakar. Hitam pada cabu itu muncul dari merang padi yang sudah dibakar. Cabu wajib dibakar sebelum dikonsumsi. Bau dari daun pisang, menambah rasa khas bakaran di Cabu.

Wonogiri punya wisata alam sekaligus wisata sejarah yang cukup populer, yaitu wisata Waduk Gajah Mungkur. Masih berada di kawasan Waduk Gajah Mungkur, Wonogiri memiliki wahana air yang sangat favorit di kalangan warga Wonogiri, yaitu *Waterboom* Gajah Mungkur. Ini merupakan wahana air yang asyik untuk dinikmati keseruannya, cocok untuk para wisatawan yang membutuhkan tempat menghilangkan penat saat liburan. Di *rooftop* seluncuran *Waterboom* Gajah Mungkur ini kamu juga dapat menyaksikan patung Gajah Mungkur yang sangat indah. Selain itu, di sana kamu bisa menikmati segala wahana air yang asyik dengan harga yang terjangkau.

Waterboom Gajah Mungkur selain menyuguhkan aneka wahana air yang seru, juga dilengkapi dengan fasilitas umum seperti area parkir, loker, gazebo, toilet, ruang ganti, kantin, dan lain sebagainya. Tentu tepat sekali bila usai bermain air. Bila ingin berwisata dengan harga terjangkau, maka *Waterboom* ini tepat sekali dijadikan sebagai objek wisata pilihan.

Namun, adanya virus covid-19 menimbulkan dampak yang parah terhadap pengembangan dan pengelolaan dalam industri kepariwisataan. Pandemi Covid-19 menjadi hambatan pada rantai perekonomian global dan dalam negeri serta dampak negatif di sektor pariwisata. Dampak Covid-19 tidak dapat diragukan lagi akan mengakibatkan rantai nilai pariwisata terancam karena adanya tekanan dalam pariwisata tersebut sangat terlihat pada penurunan kunjungan wisatawan yang berasal dari luar negeri. Penurunan tersebut di karenakan terjadinya pembatalan pemesanan secara besar-besaran dan keengganan masyarakat lokal untuk berwisata karena takut terkena virus covid-19 tersebut.

B. Rumusan Masalah

latar belakang tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu di kaji dalam rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan objek wisata *Waterboom* Gajah Mungkur sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Wonogiri pada masa pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana peran masyarakat terhadap objek wisata *Waterboom* Gajah Mungkur pada masa pandemi *Covid-19*?
3. Bagaimana upaya pemerintah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata *Waterboom* Gajah Mungkur pada masa pandemi *Covid-19*?

C. Batasan Masalah

Agar penulis lebih teliti dan juga fokus dalam melakukan penelitian dan mendalamkannya maka penulis memandang permasalahan yang perlu diangkat dan dibatasi variabelnya.

1. Pengembangan *Waterboom* Gajah Mungkur sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Wonogiri pada masa pandemi *Covid-19*.
2. Peran masyarakat dalam Pengembangan objek wisata *Waterboom* Gajah Mungkur pada masa pandemi *Covid-19*.
3. Upaya pemerintah/swasta untuk meningkatkan kunjungan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata *Waterboom* Gajah Mungkur pada masa pandemi *Covid-19*.

D. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan artikel ilmiah ini adalah :

1. Meningkatkan kunjungan wisatawan ke obyek wisata *Waterboom* Gajah Mungkur pada masa pandemi *Covid-19*.
2. Untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan dalam pengembangan dan pengelolaan *Waterboom* Gajah Mungkur.
3. Untuk mengenalkan *Waterboom* Gajah Mungkur kepada wisatawan luas agar menjadi objek wisata unggulan di Kabupaten Wonogiri.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini ada beberapa manfaat yang bisa di dapatkan bagi penulis, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan pengetahuan baru tentang potensi wisata alam dan buatan di Kabupaten Wonogiri yang memiliki potensi Pariwisata yang sangat indah. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat lokal yang merupakan penduduk asli yang di kawasan wisata, menjadi salah satu kunci dalam pariwisata, karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Selain itu masyarakat lokal merupakan pemilik langsung atraksi wisata yang dikunjungi sekaligus di nikmati wisatawan. Manfaat bagi masyarakat adalah:

- a. Untuk mengenalkan masyarakat kepada Pariwisata yang ada disekitar mereka.
- b. Untuk mengajak masyarakat ikut serta dalam pengembangan *Waterboom* Gajah Mungkur.
- c. Untuk lebih menjaga dan melestarikan objek wisata *Waterboom* Gajah Mungkur.
- d. Untuk ikut serta dalam mempromosikan *Waterboom* Gajah Mungkur.

4. Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang perannya sangat penting dan dibutuhkan dalam pengelolaan dan pengembangan suatu objek wisata, terlebih objek wisata yang memiliki potensi serta banyak masyarakat sekitar yang bergantung pada objek wisata *Waterboom* Gajah Mungkur. Pemerintah mempunyai kewenangan untuk mengatur, menyediakan dan mengurus berbagai insfastruktur yang berhubungan dengan pariwisata, tidak berhenti disitu bahwa pemerintah juga memiliki tanggung jawab dalam menentukan arah yang ditujukan perjalanan pariwisata. mengingat pentingnya peran pemerintah, maka manfaat penelitian ini ialah :

- a. Sebagai masukan bagi Pemerintah dalam Pengembangan kawasan objek wisata *Waterboom* Gajah Mungkur Wonogiri.
- b. Untuk membantu Pemerintah dalam menentukan upaya apa yang akan dilakukan dalam mengembangkan objek wisata *Waterboom* Gajah Mungkur.
- c. Untuk membantu Pemerintah dalam melihat hambatan dan kendala apa saja yang sudah/ akan terjadi dalam pengembangan objek *Waterboom* Gajah Mungkur.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini terfokus pada pengembangan *Waterboom* Gajah Mungkur sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Wonogiri pada masa pandemi *Covid-19*, Peran masyarakat dalam Pengembangan objek wisata *Waterboom* Gajah Mungkur pada masa pandemi *Covid-19* dan upaya pemerintah/swasta dalam usahanya meningkatkan jumlah pendatang atau wisatawan supaya mengunjungi objek wisata *Waterboom* Gajah Mungkur pada masa pandemi *COVID-19*.

G. Linieritas Tema Penelitian

Dalam penyusunan artikel ilmiah ini penulis memfokuskan kepada pembahasan di bidang destinasi supaya memiliki kemiripan

antara jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul “ PESONA PANTAI PARANGTRITIS

SEBAGAI *ICON* DESTINASI WISATA DI YOGYAKARTA ” dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang judulnya “ PESONA BATU CAVES SEBAGAI WARISAN BUDAYA HINDU DI MALAYSIA ” jadi dalam Artikel Ilmiah ini, penulis menentukan judul artikel ilmiah ini dengan judul “PENGEMBANGAN *WATERBOOM* GAJAH MUNGKUR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI WONOGIRI JAWA TENGAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 “ karena ketiga obyek wisata ini memiliki potensi wisata yang bisa di kembangkan menjadi daya tarik wisata dan tak menutup kemungkinan yaitu menjadi ikon pariwisata di masing-masing daerah maupun negara, tentunya yang berbasis alam.

H. Sistematika Tulisan

penelitian ini tersusun dalam 5 bab, yang di tiap bab terbagi menjadi sub-bab yang diungkapkan secara terperinci. Berikut adalah sistematika per bab dan keterangan singkatnya :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang gambaran umum penelitian, diantaranya adalah

Latar belakang penulisan, Rumusan Masalah, Tujuan manfaat penelitian, Ruang lingkup penelitian, Linieritas tema penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, serta Sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

A. Kajian literatur

Bagian yang menjelaskan secara lengkap dan komprehensif mengenai ringkasan kegiatan penelitian ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang teori dasar berkaitan dengan konsep-konsep utama atau teori umum yang menjadi dasar penelitian dan memberikan penjelasan terkait definisi, variabel pada konsep tersebut.

BAB III : METODOLOGI DAN DATA

A. Metodologi

Bagian ini menjabarkan perihal apa saja yang metode yang dipilih, pemilihan lokasi yang digunakan, Teknik pengambilan sampel yang dipakai, teknik pengumpulan data hasil penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data penggunaan metodologi yang penulis gunakan, rancangan jaringan yang sedang berjalan, analisis masalah, dan perancangan topologi jaringan untuk pemecahan masalah yang dihadapi.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Semua hasil kajian artikel ilmiah dalam grafik, tabel, diagram dan gambar harus disertai dengan teks yang memandu perhatian pembaca ke hasil yang signifikan.

B. Pembahasan

Berisi penjelasan dari hasil yang diperoleh. Bagian ini Penulis mengomentari tentang hasil yang sudah ada apakah sesuai harapan atau belum dan memberikan penjelasan atas hasil tersebut, terutama bagi yang tidak diharapkan atau yang tidak memuaskan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang simpulan yang didapat selama penelitian, pada bab ini berisi tentang implikasi, dan juga saran yang disampaikan secara terpisah beserta saran untuk perbaikan selanjutnya

A. Simpulan

Bagian ini berisi pernyataan pendek dan berdasar pada analisis dan bahasan yang berhubungan dengan *problem* penelitian. Simpulan disini dapat memrepresentasikan dari tujuan penelitian.

B. Saran

Bagian ini sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya bagi keperluan mengembangkan dan meneruskan kajian yang anda buat baik bersifat teoretis maupun praktis.